

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI ANAK KORBAN PELECEHAN SEKSUAL

(STUDI KASUS PUTUSAN NO. 74/PID.SUS/2021/PN.BGR)

ABIYYU RIZQIFAUZAN

Abstrak

Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Penelitian normatif menggunakan metode penelitian kepustakaan, dimana dalam penelitian hukum normatif bahan pustaka merupakan data dasar yang dalam penelitian digolongkan sebagai data sekunder. Data sekunder tersebut memiliki ruang lingkup yang sangat luas, sehingga meliputi surat-surat pribadi, buku-buku harian, buku-buku sampai pada dokumen-dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai bentuk dari permasalahan yang akan penulis bahas adalah mengenai suatu kasus yang dimana korban pelecehan seksual yang telah di lecehkan oleh pelaku, tetapi korban tidak langsung melapor tetapi baru 1 tahun dari kejadian tersebut baru melapor kepada pihak berwajib, maka dari kasus ini penulis melakukan penelitian untuk mencari pengetahuan mengenai apa penyebab terjadinya pelecehan seksual dan bagaimana implementasi Undang-Undang Perlindungan Anak terhadap Hukuman terhadap pelaku pelecehan seksual, serta bagaimana peran orang tua dalam menangani tindak pelecehan seksual ini, dan untuk mengetahui apa penyebab terjadinya pelecehan seksual dan bagaimana implementasi Undang-Undang Perlindungan Anak terhadap Hukuman terhadap pelaku pelecehan seksual, serta bagaimana peran orang tua dalam hal ini harus memberikan edukasi mengenai Pendidikan Seks kepada anak, Menjalin Komunikasi dengan baik, dan, menjaga keharmonisan dengan keluarga. serta tujuan pemberian Pendidikan seks kepada anak adalah Memberikan pelajaran tentang peran jenis kelamin terutama tentang topik biologis seperti kehamilan, haid, pubertas, dll, Memberikan pemahaman tentang bagaimana sikap dan cara bergaul dengan lawan jenis, Mencegah terjadinya penyimpangan seksual.

Kata Kunci: Perlindungan Anak, Hak Anak, Peranan orang tua

LEGAL PROTECTION FOR CHILD VICTIMS OF SEXUAL HARASSMENT

(CASE STUDY DECISION NO.74/PID.SUS/2021/PN.BGR)

ABIYYU RIZQIFAUZAN

Abstract

Child protection is all activities to guarantee and protect children and their rights so that they can live, grow, develop, and participate optimally in accordance with human dignity and protection from violence and discrimination. normative law of library materials is basic data which in the study is classified as secondary data. The secondary data has a very broad scope, which includes personal letters, diaries, books to official documents issued by the government as a form of the problem that the author will discuss is about a case where the victim sexual harassment that has been harassed by the perpetrator, but the victim did not immediately report it but only 1 year from the incident just reported it to the authorities, so from this case the author conducted a study to seek knowledge about what causes sexual harassment and how to implement the Protection Act Children against punishment for perpetrators of sexual harassment, as well as what is the role of parents in dealing with acts of sexual harassment, and to find out what causes sexual harassment and how to implement the Law on Protection of Children against Punishment for perpetrators of sexual harassment, as well as what is the role of parents in preventing sexual harassment. deal with this act of sexual harassment. The role of parents in this case must provide education about sex education to children, establish good communication, and maintain harmony with the family. and the purpose of providing sex education to children is to provide lessons on the role of sex, especially on biological topics such as pregnancy, menstruation, puberty, etc., provide an understanding of how attitudes and ways to get along with the opposite sex.

Keywords: Child Protection, Children's Rights, Role of Parents